

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan *sampling Purposive*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁵

Desain eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan salah satu bentuk dari *Quasi Experimental Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih dengan pertimbangan tertentu kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.³⁶:

$O_1 \quad X \quad O_2$

$O_3 \quad O_4$

O_1 & O_3 = kedua kelompok tersebut diobservasi dengan pretest untuk mengetahui nilai pembelajaran bahasa Arab

O_2 = nilai pembelajaran bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *mimicry memorization*

³⁴ Ibid, hlm. 14

³⁵ Ibid, hlm. 107

³⁶ Ibid, hlm. 116

O_4 : nilai pembelajaran bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization*.

X = treatment. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi treatment, yaitu dengan pembelajaran menggunakan metode *mimicry memorization*, sedangkan kelompok bawah tidak menggunakan menggunakan metode *mimicry memorization*. Efektivitas pembelajaran dengan metode *mimicry memorization* adalah $O_2 - O_4$

Berdasarkan penjelasan di atas, sebelum melakukan percobaan menggunakan metode *mimicry memorization*, maka harus dipilih kelas yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *mimicry memorization*, begitu pula dengan kelas kontrol yang tidak diajar dengan menggunakan metode *mimicry memorization*. Adapun pemilihan kelas dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Setelah pemilihan selesai, kedua kelas tersebut diberikan *pretest*. Adapun kegunaan adanya *pretest* ini untuk mengetahui dan mengukur keadaan awal dari kedua kelas tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Batu yang berada di JL Welirang no 17 Sisir Kota Batu

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari bulan Januari sampai April

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 8 Batu di JL Welirang no 17 Sisir Kota Batu.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel dengan *sampling Purposive* yaitu penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu.³⁷ Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 7D dengan jumlah siswa 30 yang akan digunakan untuk kelas kontrol dan 7C yang berjumlah 31 siswa yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen. Dengan melihat pertimbangan dari jumlah siswa yang hampir sama dan nilai yang ulangan yang relatif sama.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Adapun dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah metode *mimicry memorization*.

2. Variabel Dependen

Variabel ini disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah hasil pembelajaran *mufradāt* siswa kelas 7C dan 7D di SMP Muhammadiyah 8 Batu Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Independen

Metode pembelajaran *mimicry memorization* merupakan salah satu metode pembelajaran yang membantu siswa memudahkan menghafal *mufradāt* dengan baik. Selain dapat memudahkan siswa dalam menghafal *mufradāt*, metode ini juga dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

³⁷ Ibid, hlm. 124

2. Definisi Operasional Variabel Dependen

Adapun hasil dari pembelajaran *mufradat* adalah terdapat perubahan diri pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Perubahan tersebut ditandai dengan peningkatan nilai siswa. Untuk mengetahui hasil siswa peneliti menggunakan tes objektif dalam bentuk pretest dan posttest.

F. Metode dan teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang memadai, dalam penelitian ini terdapat beberapa metode untuk pengumpulan data, yakni observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam instrumen observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindra yaitu indra penglihatan. Jadi pada instrumen ini cara pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.³⁸

Observasi dilakukan di kelas 7C dan kelas 7 D di SMP Muhammadiyah 8 Batu Tahun ajaran 2018/2019 dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti. Teknik ini untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sarana prasarana, problematika yang terdapat dalam pembelajaran *mufradat*. Dalam observasi peneliti menggunakan observasi tertutup. Observasi ini tidak diketahui responden yang bersangkutan dalam pengambilan datanya. Model observasi untuk mengantisipasi agar reaksi responden berlangsung secara wajar dan tidak dibuat – buat, agar peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan.

2. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui sesuatu, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan³⁹. Adapun tes yang digunakan peneliti adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada proses pembelajaran *mufradat*. Tes yang digunakan adalah tes lisan yang diadakan

³⁸ Darmadi Hanid, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 263

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VII* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 52

pada waktu yang telah ditentukan. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran (pretest) pada kelas eksperimen maupun kontrol dan sesudah pembelajaran (posttest) pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tujuan dengan adanya tes ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran *mufradāt* setelah menggunakan metode *mimicry memorization* dikelas tersebut dan juga yang tidak menggunakan metode.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang dan gambar. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan dan sejarah hidup, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya sketsa, gambar hidup dan foto.⁴⁰

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta untuk memperoleh dokumen-dokumen terkait dengan hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* (Uji-T dua sample bebas) dengan bantuan SPSS 22 untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata yang antara dua sampel bebas dengan asumsi data berdistribusi normal dengan ketentuan jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis (H_0) ditolak, jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima. Kemudian mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, kita menggunakan uji normalitas. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wik* dengan bantuan SPSS. Jika nilai signifikansi

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 329

<0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁴¹

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan metode *mimicry memorization* bagi hasil belajar siswa pada pembelajaran *mufradat* dilakukan perhitungan menggunakan *effect size*. Adapun rumus *effect size* sebagai berikut:⁴²

$$ES = \frac{\overline{X_e} - \overline{X_c}}{S_c}$$

Keterangan:

ES = Effect Size

X_e = rata-rata kelas eksperimen

X_c = rata-rata kelas kontrol

S_c = standar deviasi kelas kontrol

Kriteria <i>Effect Size</i>	
Kriteria <i>Effect Size</i>	Kategori
0 < ES 0,2	Efek kecil
0,2 < ES < 0,8	Efek sedang
ES > 0,8	Efek Besar

Berdasarkan kategori di atas, semakin tinggi nilai *Effect Size* (ES) yang didapatkan, maka semakin tinggi pula efektivitas metode *mimicry memorization* pada pembelajaran *mufradat*.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil atau penguasaan pembelajaran *mufradat* dengan dengan baik apabila mencapai indikator sebagai berikut:⁴³

⁴¹I' anatur Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, cetakan kedua, 2016), 40

⁴² Okta Fakhuriza dan Ika Kartika, "Keefektifan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa SMP pada Materi Kalor", *JRKDF UAD* Vol 2 No 2 (Oktober 2015), 56

⁴³ Eko Wahyudi, "Penerapan Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-I Di SMP Negeri 1 Kalianget", *Jurnal Lentera*

NO	Interval	Kategori
1	81 – 100	Baik Sekali
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Sangat Kurang

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap Persiapan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Melakukan *survey* ke sekolah untuk mengetahui keadaan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
- Menentukan dua kelas yang akan dijadikan subjek penelitian
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Melaksanakan proses pembelajaran dengan tanpa menggunakan metode *mimicry memorization* pada kedua kelas
- Memberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan metode *mimicry memorization* pada masing-masing kelas
- Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization* pada kelas eksperimen
- Memberikan soal posstest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah diterapkannya metode *mimicry memorization* pada kelas masing-masing

3. Tahap Akhir

Adapun kegiatan pada tahap akhir berupa :

- a. Data-data yang sudah didapatkan pada tahap pelaksanaan di analisis dengan statistik yang sesuai
- b. Memberikan kesimpulan terhadap hasil dari penelitian tersebut.

